

**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN JERAMI AMONIASI  
DAN DARAH RPH DI DALAM RANSUM SAPI POTONG  
TERHADAP KECERNAAN FRAKSI SERAT**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN JERAMI AMONIASI DAN  
DARAH RPH DI DALAM RANSUM SAPI POTONG TERHADAP  
KECERNAAN FRAKSI SERAT**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**IOBAL FAJAR**

**1310612048**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**

# **PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN JERAMI AMONIASI DAN DARAH RPH DI DALAM RANSUM SAPI POTONG TERHADAP KECERNAAN FRAKSI SERAT**

Iqbal Fajar<sup>1</sup>, Hermon<sup>2</sup>, Erpomen<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang

<sup>2</sup>Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan  
Univeritas Andalas, Kampus Limau Manis Padang 2019.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pemakaian campuran jerami padi amoniasi dan limbah darah RPH (JAD) yang optimal di dalam ransum dikaitkan dengan pencernaan fraksi serat (Acid Detergent Fiber, Neutral Detergent Fiber dan Selulosa). Penelitian ini menggunakan dua macam ransum percobaan yang dicobakan kepada 4 ekor sapi Pesisir jantan dan 4 ekor Sapi Bali jantan dengan umur  $\pm$  2 tahun dan berat badan 92–188 kg. Ransum penelitian disusun dengan iso-energi dan iso-protein yaitu 13% protein dan 66,5% TDN. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap Pola Faktorial 2x2 dengan 2 kali ulangan. Faktor A (ransum) yaitu R1 (JAD 27%, Konsentrat 73%), R2 (JAD 30%, Konsentrat 70%), sedangkan faktor B (jenis sapi) yaitu Sapi Bali (S1), Sapi Pesisir (S2). Peubah yang diukur adalah pencernaan fraksi serat. Hasil penelitian menunjukkan kedua ransum (R) berbeda tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap pencernaan fraksi serat, tetapi R2 cenderung lebih tinggi dibandingkan R1 pada semua peubah yang diamati, sementara faktor sapi menunjukkan pengaruh yang berbeda tidak nyata ( $P>0,05$ ), tetapi demikian pula pencernaan fraksi serat sapi pesisir lebih baik dari pada sapi bali. Disimpulkan bahwa pemakaian JAD sebanyak 30% memiliki pencernaan fraksi serat lebih baik, sementara pencernaan fraksi serat pada Sapi Pesisir lebih baik dibandingkan dengan Sapi Bali.

**Kata Kunci :** JAD, Sapi Bali, Sapi Pesisir